

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia biasa disebut negara megabiodiversitas karena kekayaan sumber daya hayatinya, hal ini juga yang mendorong masyarakat untuk memanfaatkan secara bijak dan berkelanjutan agar tetap melestarikan kekayaan alam Indonesia. Bandung adalah kota yang terletak di provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 167,31 Km², dimana secara geografis terletak antara 107°57' Bujur Timur dan 6°95' Lintang Selatan. Kota Bandung mempunyai nilai strategis terhadap daerah-daerah di sekitarnya (BPS Kota Bandung, 2019).

Kawasan hutan yang terletak dekat dengan pemukiman dimana ekosistem tumbuhan dan satwanya dilindungi dinamakan Taman Hutan Raya atau biasa disebut dengan Tahura. Tahura biasanya terletak didekat perkotaan jadi lokasi menuju kesana lebih mudah diakses. Didalam tahura terdapat berbagai macam ekosistem mulai dari ekosistem alami maupun ekosistem buatan manusia karena fungsi tahura juga sebagai hutan konservasi. Tahura juga dijadikan sebagai taman rekreasi atau wisata alam karena keindahannya, akan tetapi kelestariannya tetap harus dijaga karena keberadaan tahura juga adalah sebagai cagar alam dan suakamargasatwa.

Hutan konservasi alam tidak semuanya dapat disebut sebagai tahura, dikarenakan penetapan suatu kawasan hutan sebagai tahura memiliki syarat tujuan dan karakteristik yang sudah ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Fungsi tahura juga dapat digunakan sebagai lokasi penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Habitat adalah tempat hidup suatu spesies atau komunitas dalam suatu lingkungan atau kondisi tertentu. Untuk berkembang biak dengan normal, suatu kelompok organisme memerlukan habitat yang memiliki unsur-unsur yang dapat mendukung pertumbuhan populasi organisme. Daya dukung habitat adalah suatu kapasitas dengan seluruh syarat yang terpenuhi yang dapat mendukung perkembangan populasi terhadap suatu organisme (Irwanto, 2006). Alikodra (2002) menjelaskan bahwa bagian yang penting dalam suatu ekosistem hutan adalah adanya burung, dimana kehadirannya sangat berperan dalam kelangsungan siklus kehidupan dalam hutan, yaitu burung yang berfungsi sebagai spesies yang membantu penyebaran benih ke sekeliling hutan dan juga yang membantu dalam proses penyerbukan tanaman. sebagai organisme penyebar benih (seed dispersal) dan membantu penyerbukan atau pollinator, sehingga siklus keberlangsungan kehidupan di hutan terus berjalan.

Burung/Aves sangat berperan penting selain untuk keberlangsungan ekosistem kehidupan dalam hutan, juga memiliki fungsi utama lainnya yaitu burung yang dapat membersihkan atau memangsa organisme tertentu yang dianggap sebagai hama (Fachrul, (2007, hlm. 56)) Burung adalah suatu aspek ekosistem yang perlu untuk selalu dijaga keberadaannya, karena sifatnya yang berhubungan timba-lbalik yang bermanfaat bagi lingkungannya. (Arumsari, 1989).

B. Identifikasi Masalah

Sudjana dan Ibrahim (2007) menyatakan “Identifikasi masalah atau juga sering ditulis analisis masalah, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dari tema/ topik/ judul penelitian”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka didapatkan penetapan masalah dalam penelitian “Identifikasi Kelas Aves Di Wilayah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, Bandung” adalah:

1. Jenis burung yang terdapat di kawasan hutan raya Ir. H. Djuanda kota bandung.
2. Keadaan lingkungan wilayah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan dalam masalah utama pada penelitian ini adalah:

“Bagaimana mengidentifikasi jenis-jenis kelas Aves di Wilayah Pusat Kota Bandung?”

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian,

1. Jenis burung apa yang banyak ditemukan yang di bikin plot pada Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda?
2. Berapa spesies yang terdapat di wilayah pada Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda?

D. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan berdasarkan hasil identifikasi lapangan, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pembatasan agar tidak meluas dan lebih terarah pada batasan masalah. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah semua jenis Aves yang menampakkan diri saat pengamatan dilaksanakan.
2. Metode deskriptif dilakukan dengan mengkombinasikan antara penelitian *point count* dan *line transeck*.
3. Wilayah pengamatan adalah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Kota Bandung.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Identifikasi terhadap kelas-kelas Aves pada Wilayah Tahura Ir. H. Djuanda Kota Bandung.
2. Sebagai cara untuk menyadarkan masyarakat akan uoaya pelestarian terhadap alam lingkungan, utamanya pelestarian jenis kelas aves.

F. Manfaat Penelitian

Harapan terhadap penelitian ini akan dapat membuahkan beberapa manfaat berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mengumpulkan info data terbaru terhadap jenis Aves yang ditemukan dalam penelitian ini di Wilayah Tahura Ir. H. Djuanda Kota Bandung.

2. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Data terbaru dalam penelitian ini supaya dapat memberikan info terhadap status terkini yang berhubungan dengan konservasi kelas aves.

3. Manfaat Praktis

Data dan info yang dilakukan dalam penelitian ini agar dapat digunakan sebagai sumber wawasan untuk pembelajaran yang lebih luar mengenai kekayaan hayati terutama pada aves

G. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud pada penelitian ini adalah:

1. Identifikasi

Komarudin dan Yooke Tjuparah (2000: 92) menyatakan identifikasi berarti pencarian terhadap suatu ciri-ciri yang menandakan karakteristik suatu hal tertentu berdasarkan fakta yang ada. Pada penelitian ini, identifikasi Aves berarti penelitian terhadap tanda-tanda keberadaan kelas aves dari berbagai jenis berdasarkan karakteristik tertentu yang terdapat di pusat kota Bandung.

2. Aves

Burung/Aves adalah salah satu satwa bertulang belakang dengan rangka yang ringan tapi kuat dengan bulu dan sayapnya jenis hewan ini berdarah panas serta memiliki efisiensi dalam system pernafasannya, hewan ini berkembang biak dengan cara bertelur. (Burnie, 2016).

H. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab I ini berisi tentang penjelasan terhadap inti permasalahan, sehingga mudah dipahami maksud dan tujuannya oleh para pembaca.

2. Bab II Kajian Teori

Pada bab II ini adalah persiapan yang dilakukan untuk menjelaskan hasil dari penelitian, yaitu penjelasan mengenai konsep dan teori serta rumusan masalah sesuai penelitian yang dilakukan.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III menunjukkan tahapan penelitian secara sistematis agar dapat menghasilkan penjelasan yang tepat dari permasalahan